

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Sistem Pemberian Upah Pekerja dalam Kaitannya dengan Kesejahteraan Pekerja ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Wage Tulungagung)”** ini ditulis oleh Firda Aricahyani, (NIM) 1742143103, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung dengan pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai pengupahan yang terjadi di pasar wage Tulungagung. Seperti yang telah diketahui bahwa upah sangat penting dalam menunjang kehidupan baik pekerja maupun keluarganya. Oleh karena itu, perlu dikaji mengenai sistem pengupahan pekerja di pasar Wage Tulungagung terkait kesejahteraan pekerja dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini mempunyai fokus penelitan yaitu bagaimana sistem pemberian upah pekerja di pasar Wage Tulungagung, bagaimana sistem pemberian upah dalam perspektif ekonomi Islam, dan bagaimana pemberian upah dalam kaitannya dengan kesejahteraan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem pemberian upah pekerja di pasar Wage Tulungagung, menganalisa perspektif ekonomi Islam terhadap sistem pemberian upah, dan menganalisa kaitan pemberian upah dengan kesejahteraan pekerja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: sistem pemberian upah yang digunakan di pasar Wage Tulungagung menggunakan sistem upah jangka waktu dan sistem upah potongan. Sistem upah jangka waktu digunakan pada pegawai toko dan tukang parkir, sedangkan kuli angkut menggunakan sistem upah potongan. Sistem pemberian upah berdasarkan perpektif Islam berlandaskan keadilan dan kelayakan sudah diterapkan pada buruh toko dan kuli angkut tetapi untuk tukang parkir masih belum. Upah yang didapatkan pekerja toko, kuli angkut maupun tukang parkir belum sesuai dengan tingkat kesejahteraan yang diatur pemerintah dalam UMR.

Kata Kunci: *sistem upah, kesejahteraan, pekerja dan ekonomi Islam*

ABSTRACT

Thesis entitled "**Employee Wage System in Relation to Worker Welfare in terms of Islamic Economic Perspective (Case Study in Wage Tulungagung Market)**" was written by Firda Aricahyani, (NIM) 1742143103, Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Tulungagung with Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

The research in this paper is motivated by problems regarding wages that occur in the Tulungagung wage market. As is well known that wages are very important in supporting the lives of both workers and their families. Therefore, it is necessary to examine the wage system of workers in the Tulungagung Wage market regarding the welfare of workers in an Islamic economic perspective.

This study focuses on research, namely how the system of wages in the Wage Tulungagung market, how the system of wages is given in the perspective of Islamic economics, and how to pay in relation to the welfare of workers. This study aims to analyze the wage system of workers in the Wage Tulungagung market, analyze Islamic economic perspectives on the system of wages, and analyze the link between wage provision and the welfare of workers. This type of research is qualitative research with primary and secondary data. Data collection in this study uses interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data using the triangulation technique

The results of the study show that: the wage system used in the Wage Tulungagung market uses a system of wages and a wage system. The term wage system is used for shop employees and parking attendants, while porters use a discount wage system. The wage system based on the Islamic perspective is based on justice and feasibility has been applied to shop workers and porters but for parking attendants it is still not. The wages obtained by shop workers, porters and parking attendants are not yet in line with the level of welfare regulated by the government in the UMR.

Keywords: *wage system, welfare, workers and Islamic economy*